

ABSTRAK

ANALISIS YURIDIS PERTIMBANGAN HAKIM TERHADAP PUTUSAN GUGATAN TIDAK DAPAT DITERIMA (*niet ontvankelijke verklaard*) PADA SENGKETA HAK MILIK ATAS TANAH (Studi Kasus Putusan Pengadilan Nomor: 11/Pdt.G/2021/PN Liw)

Oleh

MUHAMMAD RIVALDHO

Suatu tuntutan hak harus memiliki kepentingan hukum yang cukup dan menjadi syarat utama agar dapat diterimanya suatu tuntutan hak oleh pengadilan untuk diperiksa. Gugatan tidak dapat diterima (*niet ontvankelijke verklaard*) apabila gugatan yang dilayangkan mengandung cacat formil seperti *error in persona*, *obscuur libel*, serta tidak berdasarkan kompetensi (melanggar yurisdiksi) absolut atau relatif suatu pengadilan sehingga dilakukan penelitian ini untuk mengetahui dasar pertimbangan hakim dalam menyatakan dasar gugatan penggugat tidak dapat diterima pada putusan perkara Nomor 11/Pdt.G/2021/PN Liw. Metode yang digunakan adalah yuridis normatif dan bersifat deskriptif yang menggunakan sumber data primer dan sekunder yang diperoleh melalui bahan kepustakaan antara lain peraturan perundang-undangan, dokumen, buku, hasil penelitian terdahulu dan dituangkan dalam bentuk analisis kualitatif. Hasil menunjukkan bahwa dalam putusan Nomor 11/Pdt.G/2021/PN Liw, Majelis Hakim berpendapat pokok permasalahan antara para pihak yaitu sengketa pembagian warisan sebagaimana yang dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama, sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama dan Undang-undang Nomor 50 Tahun 2009 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 7 tahun 1989 tentang Peradilan Agama. Berdasarkan pertimbangan di atas, hal tersebut bukanlah Kompetensi Absolut dari Pengadilan Negeri. Perkara Nomor 11/Pdt.G/2021/PN Liw menunjukkan Majelis Hakim Pengadilan Negeri Liwa berpendapat dan menyimpulkan bahwa gugatan para Penggugat bukan merupakan kompetensi Pengadilan Negeri, maka hakim memutuskan bahwa gugatan Para Penggugat dinyatakan tidak dapat diterima (*niet ontvankelijke verklaard*).

Kata kunci: Gugatan, *niet ontvankelijke verklaard*, Pertimbangan Hakim, Sengketa

ABSTRACT

JURIDICAL ANALYSIS OF THE JUDGMENT OF THE UNACCEPTABLE LAWSUIT DECISION (declared inadmissible) ON LAND PROPERTY RIGHTS DISPUTES (Court Decision Case Study Number: 11/Pdt.G/2021/PN Liw)

By

MUHAMMAD RIVALDHO

A claim for rights must have sufficient legal importance and be the main requirement for a claim for rights to be accepted by the court for examination. Claims are unacceptable (declared inadmissible) if the lawsuit filed contains a formal defect such as: error in person, dark book and not based on absolute or relative competency (violating jurisdiction) of a court so this research was conducted to find out the basis for the judge's considerations in declaring that the basis for the plaintiff's lawsuit cannot be accepted in the decision of case Number 11/Pdt.G/2021/PN Liw. The method used is normative juridical and descriptive in nature using primary and secondary data sources obtained through library materials including laws and regulations, documents, books, results of previous research and set forth in the form of qualitative analysis. The results show that in decision Number 11/Pdt.G/2021/PN Liw, the Panel of Judges is of the opinion that the main issue between the parties is the dispute over the distribution of inheritance as referred to in Law Number 7 of 1989 concerning Religious Courts, as amended by Law Law Number 3 of 2006 concerning Amendment to Law Number 7 of 1989 concerning Religious Courts and Law Number 50 of 2009 regarding the Second Amendment to Law Number 7 of 1989 concerning Religious Courts. Based on the above considerations, this is not the absolute competence of the District Court. Case Number 11/Pdt.G/2021/PN Liw shows that the Liwa District Court Panel of Judges was of the opinion and concluded that the Plaintiffs' lawsuit was not the competence of the District Court, so the judge decided that the Plaintiffs' lawsuit was declared unacceptable (declared inadmissible).

Keywords: Lawsuit, declared inadmissible, Judge Considerations, Disputes